

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY DISCLOSURE PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

Risa Tri Wandasari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
risatriwandasari@gmail.com

Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak.,CA.,CPAI

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial performance, company size, and good corporate governance on the sustainability disclosure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The variables tested in this study consisted of financial performance (X1) with indicators of ROA (Return On Assets) and DER (Debt Equity Ratio), company size (X2) with indicators of total assets and total employees, good corporate governance (X3) with indicators audit committee and board of directors, sustainability disclosure (Y).

The data collection technique of this research was carried out by literature study and indirect observation. The number of samples that have been determined is a number of 10 mining sector companies listed on the IDX using the purposive sampling method. The data processed in this study are annual financial report data obtained from the IDX website at <https://www.idx.co.id/> and sustainability reports obtained through the websites of each company. The data analysis method used is SEM (Structural Equation Modeling) analysis with PLS (Partial Least Square) program application, with hypothesis testing technique using t test (partial).

The results of testing the hypothesis show that the financial performance variable has a significant and negative effect on the sustainability disclosure variable. Company size variable has no significant and positive effect on sustainability disclosure. Good corporate governance variable has a significant and negative effect on sustainability disclosure.

Keywords: *financial performance, company size, good corporate governance, sustainability disclosure, management accounting.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap *sustainability disclosure* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Variabel yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan (X1) dengan indikator ROA (*Return On Asset*) dan DER (*Debt Equity Ratio*), ukuran perusahaan (X2) dengan indikator total aset dan total karyawan, *good corporate governance* (X3) dengan indikator komite audit dan dewan direksi, *sustainability disclosure* (Y).

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dan observasi tidak langsung. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sejumlah 10 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dengan metode *purposive sampling*. Data yang diolah pada penelitian ini adalah data-data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website BEI di <https://www.idx.co.id/> dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang diperoleh melalui website masing-masing perusahaan. Metode

analisis data yang digunakan adalah analisa SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan aplikasi program PLS (*Partial Least Square*), dengan teknik pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial).

Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan hasil, bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel *sustainability disclosure*. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *sustainability disclosure*. Variabel *good corporate governance* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *sustainability disclosure*.

Kata Kunci: kinerja keuangan, ukuran perusahaan, *good corporate governance*, *sustainability disclosure*, akuntansi manajemen.

PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi nasional suatu negara. Kegiatan pertambangan bersifat jangka panjang, berteknologi tinggi dan padat modal. Pasal 74 ayat 1 dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) menjelaskan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam harus melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan, namun kenyataannya sekitar 70% dari Kerusakan di Indonesia disebabkan oleh operasi penambangan (Kompas, 2012). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan penambangan masih kurang optimal dalam memenuhi tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Sustainability report adalah laporan sukarela perusahaan atas kontribusi perusahaan kepada masyarakat (Hasana, 2015). Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* digunakan sebagai peraturan untuk mengatur laporan pengungkapan yang rinci dan terukur tentang tanggungjawab perusahaan dari perspektif ekonomi, sosial dan lingkungan. Kontribusi kepada investor dan kinerja keuangan yang berkomitmen dapat menggambarkan posisi keuangan dan keuntungan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Perusahaan yang memilih untuk *go public* harus lebih transparan, akuntabel, dan profesional tentang kinerja keuangan pemerintah, investor dan pejabat perusahaan (Kasmir, 2016). Akibatnya, perusahaan besar cenderung memiliki konteks bisnis dan sosial yang lebih luas sehingga memerlukan pengungkapan tanggungjawab sosial yang lebih luas. *Sustainability disclosure* tidak terlepas dari penerapan *good corporate governance* perusahaan yang baik, karena tujuan utama *good corporate governance* perusahaan yang baik adalah untuk mendorong kesadaran dan tanggungjawab sosial perusahaan di masyarakat dan lingkungan. Semakin baik kualitas *good corporate governance* yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin banyak informasi yang diungkapkan dan para *stakeholder* yakin akan kelayakan kredit perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Henry Sinamora (2012) bahwa akuntansi manajemen merupakan sebuah proses identifikasi, pengukuran, analisa, penyiapan, akumulasi, dan penafsiran serta komunikasi mengenai informasi keuangan untuk memastikan dan memenuhi kegiatan perusahaan dengan tepat.

Teori Stakeholder

Teori ini menekankan pada tanggungjawab perusahaan jauh melampaui kinerja ekonomi atau keuangan sederhana. Pemangku kepentingan juga memiliki hak atas informasi tentang kegiatan

perusahaan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Susanto, 2013).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menganjurkan agar perusahaan dapat diterima oleh masyarakat, maka perusahaan harus meyakinkan pada kinerja dan aktivitas suatu perusahaan seperti mempublikasikan laporan tahunan perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga dapat menggambarkan kesan tanggungjawab terhadap lingkungan. Selain itu, mengkomunikasikan pengungkapan terhadap lingkungan sosial sebagai aktivitas perusahaan juga dapat menjadikan suatu perusahaan untuk tetap mendapatkan suatu legitimasi (Berthelot dan Robert, 2011).

Standar GRI

Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) merupakan standar dalam pengungkapan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para *stakeholder* dan masyarakat. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan sesuai dengan standar GRI menandakan bahwa perusahaan tersebut telah mempublikasikan gambaran mengenai kondisi pada perusahaan tersebut terhadap investor dan juga masyarakat (www.globalreporting.org). Terdapat dua (2) standar GRI yaitu standar universal membahas mengenai indikator GRI 102 dan 103 kemudian standar topik spesifik membahas mengenai indikator GRI 200, 300, dan 400.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Menurut Elkington (1997) bahwa *sustainability report* merupakan pengungkapan yang membahas beberapa informasi tentang kinerja keuangan. Akan tetapi, tidak hanya membahas mengenai kinerja keuangan saja, non-keuangan terhadap dampak suatu perusahaan seperti aspek sosial dan lingkungan, ada juga aspek ekonomi.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011) bahwa kinerja keuangan merupakan analisis perusahaan guna untuk mengetahui seberapa jauh aturan dalam penggunaan serta pelaksanaan keuangan dalam suatu perusahaan telah terlaksanakan secara baik dan benar.

Ukuran Perusahaan

Menurut Indarti dan Extralyus (2013) bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya nilai suatu perusahaan yang mewakili ukuran perusahaan, total karyawan, dan total aset sebagai proksi dalam suatu perusahaan.

Good Corporate Governance

Menurut Hamdani (2016) bahwa *good corporate governance* sebagai sistem untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan tanggungjawab perusahaan untuk mencapai nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang ditetapkan.

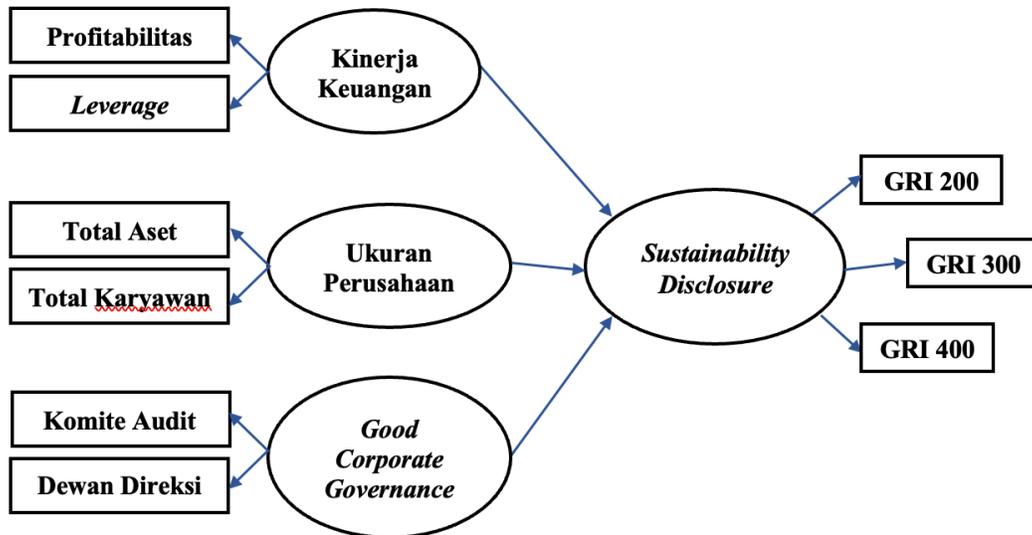
HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure*.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure*.

H3 : *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure*.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen atau data-data perusahaan berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2021 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan masing-masing *website* perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 adalah 47 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability non sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampling berdasarkan pertimbangan.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2018-2021).
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan *sustainability report* selama periode penelitian (2018-2021).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 10 perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian dengan 40 unit analisis (10 x 4 tahun).

Variabel dan Indikator Penelitian

Profitabilitas

Menurut Husnan (2015) profitabilitas adalah suatu pencapaian perusahaan dalam memperoleh keuntungan terhadap aset dan modal saham tertentu. Perusahaan yang menghasilkan nilai ROA tinggi akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Menurut Lukman Syamsuddin (2011) *leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam megoperasikan aset perusahaan dengan biaya tetap akan tetapi untuk memperbesar tingkat penghasilan pemilik perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Aset

Menurut Kieso (2008) aset adalah sumber ekonomi suatu perusahaan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan saat ini serta dimasa yang akan datang. Selain itu, aset juga merupakan manfaat ekonomi suatu perusahaan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa yang telah terjadi.

$$\text{Total Aset} = \text{Jumlah Aset}$$

Total Karyawan

Total karyawan merupakan jumlah seluruh karyawan yang bekerja untuk sebuah perusahaan. Semakin tinggi jumlah karyawan, semakin kompleks perusahaan. Oleh karena itu, kebutuhan akan informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

$$\text{Total Karyawan} = \text{Jumlah Karyawan}$$

Komite Audit

Menurut Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tahun 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman dalam rangka guna melaksanakan tugas komite audit yaitu meningkatkan fungsi pengawasan komite terhadap manajemen perusahaan.

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Anggota Komite Audit}$$

Dewan Direksi

Menurut Sutedi (2012) bahwa dewan direksi merupakan salah satu peran penting suatu perusahaan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan.

$$\text{Dewan Direksi} = \Sigma \text{Anggota Dewan Direksi}$$

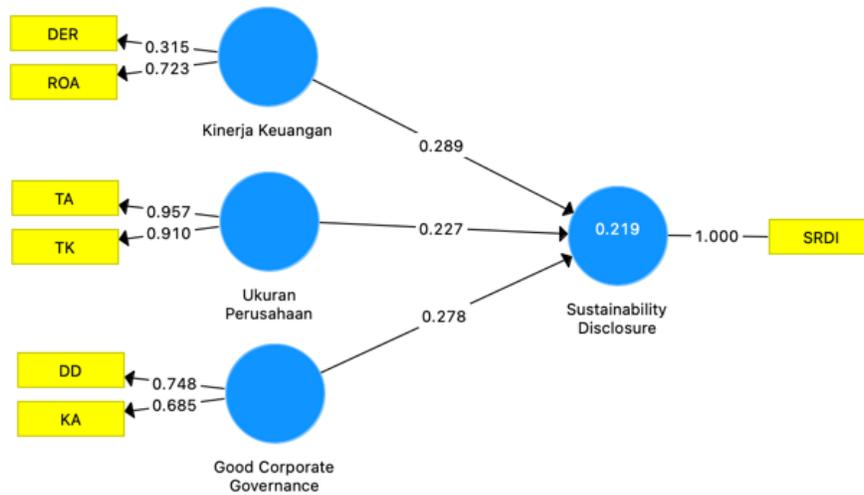
Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan aplikasi program PLS (*Partial Least Square*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) yaitu model pengukuran (*outer model*) dan uji struktural (*inner model*). *Outer model* digunakan untuk menguji dan menganalisis validitas dan realibilitas pada indikator setiap variabel, sedangkan *inner model* digunakan untuk menguji dan menganalisis hubungan kausalitas antar variabel. Seperti tahap-tahap berikut:

Model pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 1. *Outer Model* Sebelum di *Dropping*
 Sumber: SmartPLS (2022)

Tabel 1
Outer Loading* Sebelum *Dropping

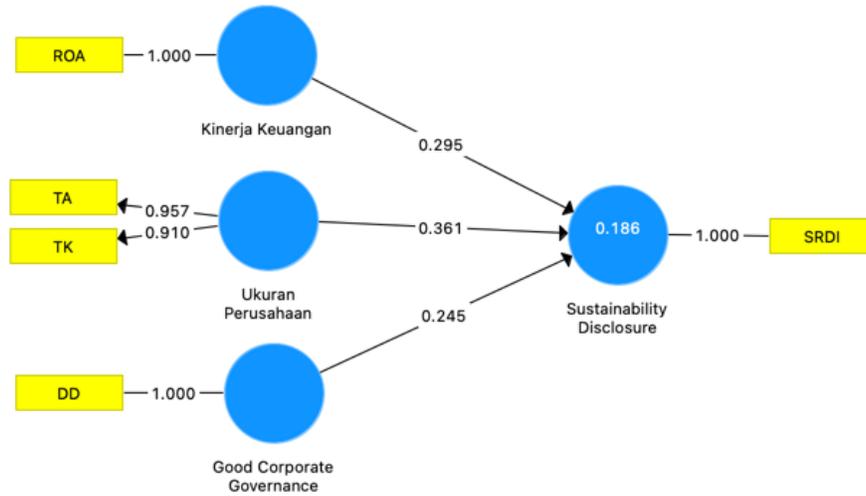
Indikator	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Keuangan	<i>Sustainability Disclosure</i>	Ukuran Perusahaan
DD	0,748			
DER		0,315		
KA	0,658			
SRDI			1,000	
TA				0,957
TK				0,910
ROA		0,723		

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 1 terdapat dua (2) indikator yang memiliki faktor *loading* kurang dari 0,7 yaitu DER dan KA. Hal ini menunjukkan indikator-indikator tersebut memiliki kolerasi yang lemah terhadap konstruknya sehingga perlu dilakukan perubahan model yang tidak lagi mengikutkan indikator yang memiliki korelasi yang lemah. Dengan demikian indikator DER

dan KA harus dikeluarkan dari model, perubahan model ditujukan pada gambar berikut:

Evaluasi Outer Model



Gambar 2. Evaluasi Outer Model
 Sumber: SmartPLS (2022)

Convergent Validity

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* > 0,7. Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian ini:

Tabel 2

Outer Loading

Indikator	Good Corporate Governance	Kinerja Keuangan	Sustainability Disclosure	Ukuran Perusahaan
DD	1,000			
SRDI			1,000	
TA				0,957
TK				0,910
ROA		1,000		

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan sajian data dalam tabel 2 diatas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian yang memiliki nilai loading factor yang valid. Hal tersebut dikarenakan nilai outer loading melebihi 0,7. Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan yang baik antara indikator dengan masing-masing variabel.

Discriminant Validity

Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi standar *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut ini adalah nilai *cross loading* masing-masing indikator:

Tabel 3
Cross Loading

Indikator	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Keuangan	<i>Sustainability Disclosure</i>	Ukuran Perusahaan
DD	1,000	0,134	0,218	-0,185
SRDI	0,218	0,196	1,000	0,209
TA	-0,068	-0,306	0,223	0,957
TK	-0,323	-0,395	0,156	0,910
ROA	0,134	1,000	0,196	-0,365

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan sajian data pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Average Variant Extracted (AVE)

Uji *discriminant validity* diatas dapat diperkuat dengan melihat nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus > 0,5 untuk model yang baik.

Tabel 4
Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variant Extracted (AVE)</i>
<i>Good Corporate Governance</i>	1,000
Kinerja Keuangan	1,000
<i>Sustainability Disclosure</i>	1,000
Ukuran Perusahaan	0,938

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai AVE variabel *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Sustainability Disclosure*, Ukuran Perusahaan adalah > 0,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,6. Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
<i>Good Corporate Governance</i>	1,000
Kinerja Keuangan	1,000
<i>Sustainability Disclosure</i>	1,000
Ukuran Perusahaan	0,931

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan sajian data dalam tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's alpha mengukur tingkat reliabel suatu variabel-variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi Cronbach's alpha apabila memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,7. Berikut ini merupakan nilai Cronbach's alpha dari masing-masing variabel pada penelitian ini:

Tabel 6

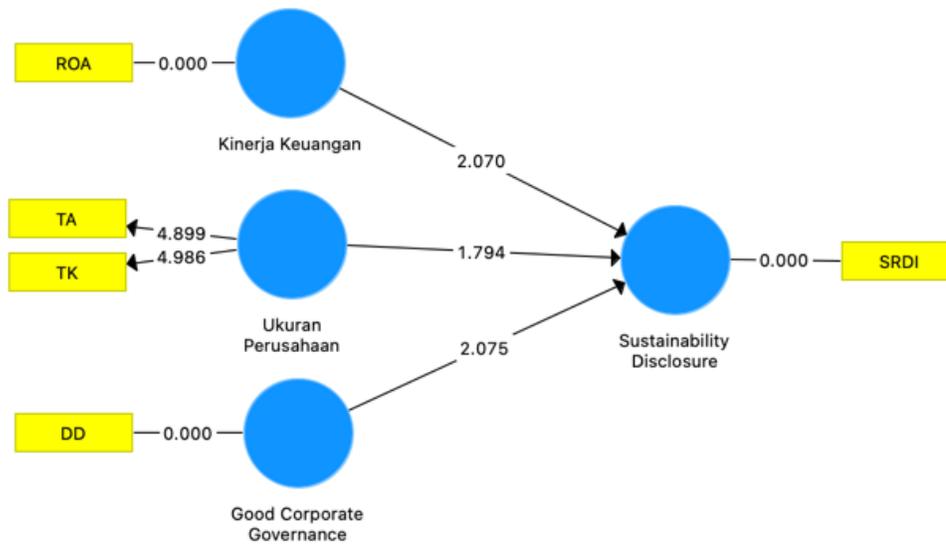
Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Good Corporate Governance</i>	1,000
Kinerja Keuangan	1,000
<i>Sustainability Disclosure</i>	1,000
Ukuran Perusahaan	0,857

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Berdasarkan sajian data diatas pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha dari empat (4) variabel penelitian adalah > 0,7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai Cronbach's alpha.

Uji Struktural (*Inner Model*)



Gambar 3. *Inner Model*
 Sumber: SmartPLS (2022)

Uji Path

Berdasarkan skema *inner model* yang telah ditampilkan pada gambar 3 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Sustainability Disclosure* adalah sebesar 2,075. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah Kinerja Keuangan terhadap *Sustainability Disclosure* sebesar 2,070 dan pengaruh yang terendah ditunjukkan oleh Ukuran Perusahaan terhadap *Sustainability Disclosure* adalah sebesar 1,794. Berdasarkan uraian hasil tersebut, menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai *path coefficient* pada suatu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

Uji R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 7
R-Square

Variabel	R Square
<i>Sustainability Disclosure</i>	0,186

Sumber: Data diolah SmartPLS (2022)

Dari tabel 7 dapat diketahui nilai R-Square untuk variabel *Sustainability Disclosure* adalah 0,186. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya *Sustainability Disclosure* yang dapat dijelaskan oleh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*

adalah sebesar 18,6%, sedangkan 81,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengujian Hipotesis

Dalam menentukan hubungan antar variabel diperlukan pengujian secara mendalam melalui hipotesis yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STERR))	P Values	Signifikan
Kinerja Keuangan → <i>Sustainability Disclosure</i>	0,295	0,302	0,142	2,070	0,039	Signifikan
Ukuran Perusahaan → <i>Sustainability Disclosure</i>	0,361	0,370	0,202	1,794	0,073	Tidak Signifikan
<i>Good Corporate Governance</i> → <i>Sustainability Disclosure</i>	0,245	0,241	0,118	2,075	0,038	Signifikan

Sumber: data olahan SmartPLS (2022)

Uji hipotesis menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Dengan demikian hasil uji hipotesis diatas memberikan hasil sebagai berikut:

- Pengujian pada pengaruh kinerja keuangan terhadap *sustainability disclosure* menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar $2,070 > 1,96$ dan *p-value* $0,039 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara kinerja keuangan terhadap *sustainability disclosure*.
- Pengujian pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability disclosure* menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar $1,794 < 1,96$ dan *p-value* $0,073 > 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh tidak signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap *sustainability disclosure*.
- Pengujian pada pengaruh *good corporate governance* terhadap *sustainability disclosure* menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar $2,075 > 1,96$ dan *p-value* $0,038 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara *good corporate governance* terhadap *sustainability disclosure*.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Sustainability Disclosure*

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan dua (2) indikator yaitu profitabilitas dan *leverage* berdasarkan penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel kinerja keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure* (Y), maka hasil H1 yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure* diterima. Perusahaan yang melakukan *sustainability disclosure* adalah sebagai strategi untuk memberikan informasi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada *stakeholders* maupun masyarakat. Dengan tujuan

memberikan informasi tersebut diharapkan *stakeholders* akan percaya bahwa perusahaan sudah mengelola dengan baik karena telah memperhatikan isu ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto dan Prastiwi (2011) bahwa perusahaan dengan kompetensi kinerja keuangan yang kuat akan bekerja menuju pengungkapan yang lebih luas dengan mencari empati dan komunikasi kepada para *stakeholder* agar dianggap memiliki tingkat kepastian yang tinggi. perusahaan dapat menunjukkan kepada mereka bahwa bisnis perusahaan dapat memenuhi keinginan investor dan krediturnya. Kinerja perusahaan yang baik dapat tercermin dari tingkat profitabilitas yang dicapai dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat kinerja yang tinggi pada umumnya akan mengungkapkan melalui *sustainability report*, karena kinerja keuangan merupakan suatu keharusan dalam *sustainability disclosure*.

Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmayanti dan Dewi (2020) bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah *sustainability disclosure* perusahaan, karena perusahaan tidak banyak melakukan aktivitas sosial dengan mengurangi biaya-biaya, termasuk biaya penerbitan *sustainability disclosure*. Hal ini dikarenakan proses pembuatan *sustainability report* cukup memakan biaya, salah satunya adalah biaya pemeliharaan sebuah *website*. Hal ini menyebabkan perusahaan enggan mengungkapkan *sustainability report*-nya secara luas kepada investor dan masyarakat. Selain itu, dengan nilai profitabilitas yang meningkat, itu sudah dapat menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Sustainability Disclosure*

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan dua (2) indikator yaitu total aset dan total karyawan berdasarkan penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap *sustainability disclosure* (Y), maka hasil H2 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure* ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri dan Atiqah (2020) bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan acuan dalam perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability report*. Akan tetapi, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dianggap mampu untuk menerbitkan *sustainability report* jika memang dianggap perlu sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap para *stakeholder*. Namun, perusahaan juga dapat memilih untuk tidak menerbitkan informasi terkait kegiatan usahanya secara lebih terhadap publik guna menghindari tekanan biaya politik dan kemungkinan terjadinya kenaikan pajak, serta kewajiban agar melakukan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perusahaan memilih untuk menahan informasi secara berlebih sehingga tidak terlalu banyak menerbitkan laporan.

Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tobing dan Rusherlistyani (2019) bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar insentif bagi perusahaan untuk mengungkapkan laporan secara lengkap. Selain itu, perusahaan yang lebih besar cenderung lebih terlihat oleh masyarakat dan *stakeholder*, sehingga mereka membuat lebih banyak pengungkapan daripada perusahaan yang lebih kecil dengan tujuan lebih persuasif kepada para *stakeholder*. Dengan cara ini, perusahaan berusaha untuk mendapatkan legitimasi (pengakuan) dari para *stakeholder*, salah satunya dengan mengungkapkan informasi yang lengkap baik bersifat wajib maupun sukarela.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Sustainability Disclosure*

Good Corporate Governance dalam penelitian ini menggunakan dua (2) indikator yaitu komite audit dan dewan direksi berdasarkan penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel *good corporate governance* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure* (Y), maka hasil H3 yang menyatakan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure* diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ramantha (2021) bahwa keberadaan *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap publikasi *sustainability disclosure* karena komite dapat merekomendasikan perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability disclosure* dalam mengatur dan berkomunikasi dengan *stakeholder* dan sebagai bukti bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawab perusahaan. Semakin besar jumlah anggota komite audit dan dewan direksi, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitor dengan lebih efektif. Hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk membeli saham pada perusahaan.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfia dan Prastiwi (2012) bahwa komite audit lebih fokus pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan daripada mengeluarkan *sustainability disclosure*. Hal ini dimungkinkan karena rapat diadakan kurang efisien karena suara komite audit mendominasi dan mereka mengutamakan kepentingan individu atau kelompok diatas kepentingan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kinerja Keuangan (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan *Good Corporate Governance* (X3) terhadap *Sustainability Disclosure* (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir didapati 3 (tiga) kesimpulan utama:

1. Hasil dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa kinerja keuangan terbukti berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *sustainability disclosure* karena besarnya nilai *t-statistic* sebesar $2,070 > 1,96$ dan *p-value* $0,039 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap *sustainability disclosure* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *sustainability disclosure* karena besarnya nilai *t-statistic* sebesar $1,794 < 1,96$ dan *p-value* $0,073 > 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *sustainability disclosure* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. *Good corporate governance* terbukti berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *sustainability disclosure* karena besarnya nilai *t-statistic* sebesar $2,075 > 1,96$ dan *p-value* $0,038 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara *good corporate governance* terhadap *sustainability disclosure* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *sustainability disclosure* dengan menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode tahun penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengguna sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthelot dan Robert. 2011. *Climate Change Disclosure : An examination of Canadian Oil and Gas Firms*. Vol. 5 Hal 106-123.
- Dewi dan Ramantha. 2021. *Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Sustainability Report dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31 No. 6. Hal. 1451-1466.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line Of 21st Century*. Business Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Global Reporting Initiative*. 2006. Pedoman Laporan Keberlanjutan. <http://www.globalreporting.org>. Diakses pada tanggal 03 April 2022.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hasana. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1.
- Henry Simamora. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Husnan. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan UPP STIM YKPN.
- Indarti & Extralyus. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance Preception Index (CGPI)*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 20 No. 2.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso. 2008. *Akuntansi Intermediate Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Erlangga.

- Luthfia dan Prastiwi. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan *Corporate Governance* Terhadap Publikasi *Sustainability Report* (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan yang Listed (*Go-Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010. Semarang: Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tahun 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Untuk Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Rosmayanti dan Dewi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Savitri dan Atiqah. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Susanto. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*. Vol. 4 No.1 Hal 6.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tobing dan Ruserlistyani. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. Vol. 3 No.1 Hal 102-123.
- Widianto dan Prastiwi. 2011. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang *Listed (Go-Public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 - 2009). Semarang: Jurnal Akuntansi dan Keuangan.